

PENERAPAN METODE *PICTURE AND PICTURE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MIS ASSALAM MARTAPURA

Mazidah¹, Muslimah²

¹Peserta PPG Dalam Jabatan Batch 2 Tahun 2023 IAIN Palangka Raya

²Dosen Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

Email : mazidahyeoja@gmail.com

Abstrak : Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas yang sedang diteliti mengambil mata pelajaran Akidah Akhlak materi Indahnya Kalimat Tayyibah dengan menerapkan metode gambar (picture and picture) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIS Assalam. Penerapan metode picture and picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada indahnya kalimat tayyibah (Subhanallah, Masyaallah, dan Allahu Akbar) pada kelas IV MIS Assalam Martapura. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah 1). Dari hasil observasi memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II yang meningkat dari 63,64 % menjadi 90,91 %. 2). Penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran menunjukkan peningkatan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan rata-rata hasil ulangan harian (rata-rata ulangan harian 70,23 menjadi 92,72 ulangan harian II) setelah menggunakan metode pembelajaran picture and picture. 3). Melalui metode pembelajaran picture and picture, Para siswa cepat tanggap atas materi yang disampaikan karena diiringi dengan gambar-gambar, melatih siswa untuk menalar apa yang disajikan melalui gambar, dan menciptakan serta mendorong siswa supaya siswa lebih aktif.

Kata Kunci: Penerapan metode picture and picture; hasil belajar; aqidah akhlak

Abstract : *The type of research used is Classroom Action Research. The classroom action research that is being researched takes the subject of Aqidah Morals, the material is the Beauty of Tayyibah Sentences, by applying the picture and picture method to improve the learning outcomes of class IV students at MIS Assalam. The application of the picture and picture method can improve student learning outcomes regarding the beauty of tayyibah sentences (Subhanallah, Masyaallah, and Allahu Akbar) in class IV MIS Assalam Martapura. The results obtained from this research are 1). From the results of observations, it shows that there was an increase in student learning outcomes from cycle I and cycle II, which increased from 63.64% to 90.91%. 2). Students' mastery of learning material shows improvement. This can be shown by the average daily test results (average daily test 70.23 to 92.72 daily test II) after using the picture and picture learning method. 3). Through the picture and picture learning method, students respond quickly to the material presented because it is accompanied by pictures, trains students to reason about what is presented through pictures, and creates and encourages students to be more active.*

Keywords: *Application of the picture and picture method; learning outcomes; moral aqidah*

PENDAHULUAN

Bagian utama artikel dimulai dengan pendahuluan yang menampilkan secara lebih detail tentang tujuan, masalah (berdasarkan tinjauan pustaka dan reset yang telah ada), celah penelitian (*research gap*), dan kontribusi penelitian. Pendahuluan ditulis dengan jelas agar dapat dipahami oleh pembaca.

Isi naskah publikasi ditulis dalam format dua kolom dengan huruf *Times New Roman*, 12 poin, spasi tunggal, rata kanan dan kiri. Awal alinea paragraf kedua dan seterusnya dimulai menjorok ke kanan 1 sentimeter.// Proses pembelajaran merupakan segala upaya bersama antara guru dan siswa untuk berbagi dan mengolah informasi, dengan harapan pengetahuan yang diberikan bermanfaat dalam diri siswa dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan, serta di harapkan adanya perubahan-perubahan yang lebih baik untuk mencapai suatu peningkatan yang positif yang ditandai dengan perubahan tingkah laku individu demi terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Sebuah proses pembelajaran yang berkualitas akan membentuk kemampuan intelektual, berfikir kritis dan munculnya kreatifitas serta perubahan tingkah laku seseorang berdasarkan praktik dan pengalaman tertentu (Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, 2017). Berdasarkan Ayat Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 125, sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلُهُمْ بِالْتِئْنِي هِيَ أَحْسَنُ^١

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ يَعْنِي ضَلَالًا عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهَتَّدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk. (Q.S An-Nahl : 125).

Dalam ayat Al-Qur'an di atas dijelaskan bahwa sebagai pendidik dituntut untuk mengajarkan dan membimbing yang baik kepada peserta didik Agar mereka memiliki akhlak mulia dan menjadi manusia yang bertaqwa. Mereka ibarat bagian kertas putih. Kitalah yang nantinya akan memberikan corak apa yang kita kehendaki.

Di dalam proses pembelajaran guru berperan dalam mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga materi pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan tersebut (Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, 2017). Maka dari itu perlu diterapkan metode pembelajaran kepada siswa, dan di sini peneliti menerapkan metode picture and picture untuk siswa bisa lebih efektif dan efesien.

Proses kegiatan pembelajaran yang berkualitas melibatkan banyak hal, salah satunya adalah metode atau model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Menurut Slameto metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar (Slameto, 2010). Metode pembelajaran yang diterapkan akan sangat mempengaruhi siswa dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Jika seorang guru menyampaikan materi menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan menyenangkan, maka siswa akan lebih tertarik untuk menyimak materi yang disampaikan. Sebaliknya jika guru hanya

mengajar dengan metode konvensional yaitu ceramah maka siswa akan bosan dan tidak tertarik menyimak materi pembelajaran akidah akhlak.

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar dapat diukur dari keberhasilan siswa dan dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi, serta hasil belajar siswa. Guru sebagai tenaga pendidik profesional juga mempunyai peran yang sangat penting. Guru adalah salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan karena apapun tujuan-tujuan penting tentang pendidikan yang dibuat oleh para pembuat kebijakan sebenarnya dilaksanakan dalam situasi pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, guru sebaiknya memperhatikan hal-hal yang terkait dengan pembelajaran yang digunakan seperti metode dan model pembelajaran yang bervariasi (Erdina, 2017).

Pembelajaran Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang bertujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan, penghayatan, dan keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus di imani oleh orang Islam, sehingga pada kehidupan sehari-hari peserta didik bersikap dan bertingkah laku berdasarkan Al-Qur'an dan hadits. Pembelajaran akidah akhlak diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada siswa agar mau mengamalkan ajaran Islam tentang akhlak, baik yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan Allah swt., manusia dengan dirinya, dan manusia dengan alam lingkungannya (Muhamimin, 2004).

Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas IV di MIS Assalam, terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran di kelas tersebut masih didominasi oleh guru, khususnya pada saat mata pelajaran Akidah Akhlak. Guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dan siswa kurang dilibatkan secara aktif. Sehingga banyak sekali siswa yang bermain sendiri dan tidak memperhatikan apa yang sedang disampaikan oleh guru. Padahal mata pelajaran Akidah Akhlak untuk siswa kelas IV adalah salah satu mata pelajaran yang penting yang dapat membentuk karakter siswa dan mengajarkan akhlakul karimah kepada siswa sejak dini. saat guru menerangkan materi pelajaran dengan metode ceramah, beberapa siswa banyak yang bermain sendiri dan ramai. Ketika guru bertanya, hanya beberapa siswa yang terlihat antusias menjawab, yang lain hanya diam serta beberapa siswa terlihat bermain dan mengganggu teman yang sedang belajar. Hal ini pun sangat berpengaruh pada hasil ulangan harian siswa. Hasil ulangan siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak menunjukkan nilai siswa masih di bawah KKM.

Salah satu tugas seorang guru adalah memotivasi dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dapat membuat siswa belajar dengan sungguh-sungguh. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dapat diaplikasikan melalui metode pembelajaran yang menyenangkan pula. Salah satu metode pembelajaran tersebut adalah metode pembelajaran *picture and picture*.

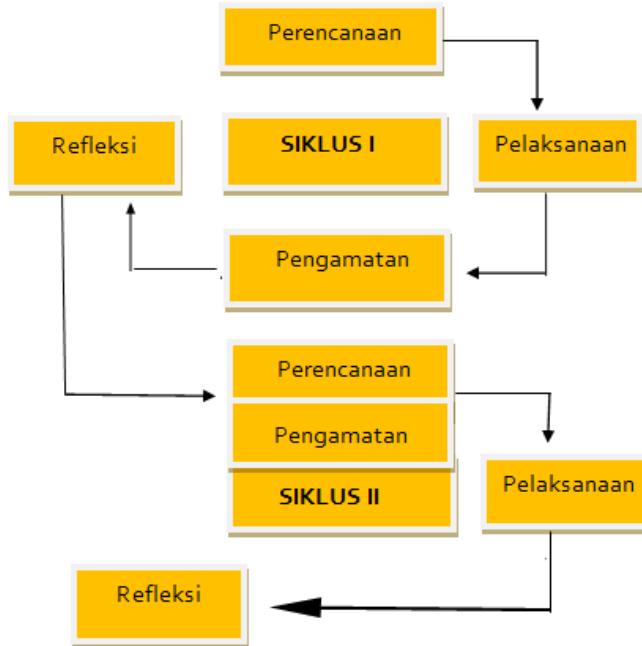
Metode *Picture and Picture* merupakan salah satu langkah yang dapat ditempuh untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak. Metode *Picture and Picture* adalah salah satu metode pembelajaran yang menggunakan gambar sehingga dapat menarik perhatian siswa, terutama siswa kelas IV yang masih menyukai hal-hal yang imaginatif. Menurut Suprijono, metode pembelajaran *Picture and Picture* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasangkan dan diurutkan menjadi urutan yang logis (Suprijono, Agus,

2009). Proses pembelajaran dengan menggunakan *picture and picture* pada mata pelajaran akidah akhlak mempunyai tujuan untuk menciptakan dan mendorong siswa supaya siswa lebih aktif. Siswa juga dapat diajak meneladani perilaku yang baik dan menghindari perilaku yang buruk melalui gambar-gambar yang ditampilkan oleh guru. Selain itu, melihat situasi kelas IV yang siswanya sering ramai dan teriak-teriak menyimak materi yang disampaikan, maka dengan adanya metode pembelajaran *picture and picture* diharapkan dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas yang sedang diteliti mengambil mata pelajaran Akidah Akhlak materi Indahnya Kalimat Tayyibah dengan menerapkan metode gambar (*picture and picture*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIS Assalam.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan 2 siklus dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh suharsimi arikunto. Setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun alur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Berikut adalah alur penjelasan penelitian tindakan kelas berdasarkan bagan di atas:

1. Perencanaan

Perencanaan adalah tahapan awal dalam penelitian tindakan kelas ini, proses ini menyangkut hal apa saja yang disiapkan oleh guru untuk melangsungkan pembelajaran, dalam hal ini terdapat persiapan RPP, Silabus, Sumber belajar(buku), dan media pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan ini merupakan runtutan pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan prosedur RPP, yang meliputi pembukaan, inti, dan penutup pembelajaran.

3. Pengamatan

Pengamatan ini dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini peneliti mengisi lembar pengamatan sesuai dengan keadaan di kelas saat proses pembelajaran.

4. Refleksi

Refleksi ini merupakan tahapan terakhir dalam siklus ini, yang mana isi dari refleksi ini adalah peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengetahui kekuatan dan kekurangan dari tindakan yang dilakukan untuk dapat diperbaiki pada siklus berikutnya. Proses perbaikan pada siklus berikutnya meliputi kegiatan perencanaan ulang, tindakan, dan pengamatan ulang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pra Siklus

a. Kondisi Awal Penelitian

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti bahwasannya terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran di dalam kelas tersebut masih didominasi oleh guru dan guru masih menggunakan metode ceramah dan siswa kurang dilibatkan secara aktif sehingga pada saat pembelajaran berlangsung banyak sekali siswa yang cenderung bermain sendiri, berbicara dengan teman sebangku dan tidak memperhatikan apa yang disampaikan olehguru, sehingga keadaan kelas kurang kondusif dan hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IV MIS Assalam pada mata pelajaran Akidah Akhlak tersebut tergolong rendah, meskipun tidak semua mendapatkan hasil yang rendah, ada sebagian siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata.

b. Pelaksanaan Pre-test

Pelaksanaa metode pembelajaran *picture and picture* dilaksanakan pada siswa kelas IV MIS Assalam yang berjumlah 22 siswa. Pelaksanaan metode pembelajaran *picture and picture* ini dilakukan 2siklus. Pada setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan dan refleksi. Namun sebelum dilaksanakannya siklus I, peneliti melakukan penelitian mengenai kondisi awal siswa sebelum diterapkannya metode *picture and picture*. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, proses pembelajaran masih didominasi oleh guru. Siswa terlihat kurang aktif mengikuti proses pembelajaran. Ketika guru sedang menjelaskan materi, beberapa siswa yang duduk di bagian

belakang terlihat bermain dan bercanda dengan temannya. Guru masih banyak menggunakan metode ceramah dalam menerangkan materi pembelajaran sehingga siswa tidak tertarik untuk memperhatikan dan mendengarkan materi yang sedang dijelaskan oleh guru.

Tabel 1
Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan

No	Nama Siswa	KKM	Nilai (x)	Keterangan		Keterangan
				Tuntas	Belum Tuntas	
1	Ahmad Fikri	70	75	✓	-	Tuntas
2	Aisyah Raisa	70	30	-	✓	Belum Tuntas
3	Delila Aulia	70	75	✓	-	Tuntas
4	Fatimatuzzahro	70	70	✓	-	Tuntas
5	Hasymi	70	35	-	✓	Belum Tuntas
6	Ibnu Dzaki Siregar	70	45	-	✓	Belum Tuntas
7	Ilyasa	70	40	-	✓	Belum Tuntas
8	Jihan Habibah	70	50	-	✓	Belum Tuntas
9	Khairunnisa Salsabila	70	70	✓	-	Tuntas
10	Khernida	70	55	-	✓	Belum Tuntas
11	Miqdad	70	55	-	✓	Belum Tuntas
12	Muhammad Abidzar	70	75	✓	-	Tuntas
13	Muhammad Hafizh Anshori	70	65	-	✓	Belum Tuntas
14	Muhammad Ikmal	70	75	✓	-	Tuntas
15	Muhammad Khairul Azzam	70	75	✓	-	Tuntas
16	Muhammad Rizqy Aditya	70	70	✓	-	Tuntas
17	Nafisa Maulidya	70	60	-	✓	Belum Tuntas
18	Reza Fahlevi	70	60	-	✓	Belum Tuntas
19	Rosyidhatus Shafa	70	60	-	✓	Belum Tuntas
20	Siti Rahmah	70	55	-	✓	Belum Tuntas
21	Umar Fayyaz Alkatiri	70	60	-	✓	Belum Tuntas
22	Usamah	70	70	✓	-	Tuntas
Jumlah		1.325				
Rata-rata		60,23				
Siswa yang tuntas		40,91 %				
Siswa yang tidak tuntas		59,09 %				

Berdasarkan data tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *pre test* siswa kelas IV pada mata pelajaran akidah akhlak 60,23. Masih di bawah dari rata-rata ketuntasan maksimal yaitu 70. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa saat *pre test* adalah 75 dan nilai terendah adalah 30. Jumlah soal yang diberikan pada *pre test* ini adalah 5 soal, sehingga rata-rata siswa hanya mampu menjawab 2 pertanyaan dari 5 soal yang diberikan. Siswa yang nilainya tuntas atau >70 berjumlah 9 siswa (40,91%) sedangkan yang nilainya masih belum tuntas atau <75 berjumlah 13 siswa (59,09%). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV MIS Assalam perlu mendapatkan tindakan agar hasil belajar yang diperoleh dapat mengalami peningkatan, terutama pada mata pelajaran

akidah akhlak.

2. Pelaksanaan Siklus 1

Kegiatan awal dari siklus ini dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada pretest yang menunjukkan beberapa kendala yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa sebelum adanya tindakan. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, maka direncanakan suatu tindakan yang menekankan pada peningkatan hasil belajar siswa, dengan menggunakan metode *picture and picture* dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak. Dari tindakan ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti membuat desain pembelajaran akidah akhlak yang dirancang oleh peneliti. Desain dibuat berdasarkan observasi pada proses pembelajaran.

Pada tahap perencanaan, tindakan yang direncanakan terdiri dari 2 kali pertemuan dengan materi Indahnya kalimat tayyibah. Sebelum pembelajaran dimulai guru telah menyiapkan RPP serta lembar observasi oleh peneliti. Pengamatan dilakukan terhadap siswa yang mengikuti proses pembelajaran

b. Pelaksanaan tindakan

Dalam kegiatan inti guru membagikan gambar berisi peristiwa atau kejadian yang biasa ditemukan sehari-hari dan peserta didik secara bergiliran menempelkan gambar sesuai kalimat tayyibah yang tepat diucapkan. Pada kegiatan penutup guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran dan mengerjakan soal evaluasi.

Proses pembelajaran dalam siklus ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

Pertemuan I

Pertemuan pertama ini berlangsung 70 menit. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin tanggal 30 Oktober 2023 yang membahas tentang materi : Indahnya Kalimat Tayyibah (Subhanallah dan Masyaallah).

Pemahaman Bermakna

- Membiasakan diri untuk selalu mengucap kalimat tayyibah dalam kehidupan sehari-hari akan menjadikan kita semakin dekat dengan Allah swt., dan akan mendapatkan kehidupan yang lebih baik;
- Seperti sabda Rasulullah saw. dalam riwayat Muslim bahwa: ‘Setiap kalimat Tasbih adalah Sedekah, Takbir adalah Sedekah, Tahmid adalah Sedekah, dan Tahlil adalah Sedekah” sehingga akan mendapatkan pahala dan rida dari Allah swt.

Pertanyaan Pemantik

Pernahkah kalian pergi ke pantai?

Apa kalimat tayyibah yang tepat ketika melihat sesuatu yang indah dan mengagumkan?

Apa saja kalimat tayyibah yang pernah kalian pelajari?

Apa manfaat kita mengucapkan kalimat tayyibah?

Langkah-langkah persiapan:

Mazidah, Muslimah

<p>Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti: Laptop, speaker (audio), proyektor (LCD), papan tulis, spidol, beberapa kartu (gambar), media pembelajaran seperti Video yang berkaitan dengan penjelasan materi indahnya kalimat tayyibah.</p>	
Urutan Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pembelajaran ke-1	2 JP x 35 menit
Kegiatan Pembukaan:	10'
<p>1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada siswa.</p> <p>2. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan siswa dengan mengecek kerapian serta kebersihan kelas serta meminta siswa untuk mempersiapkan buku pelajaran dan peralatan belajar;</p> <p>3. Guru bersama Siswa membaca do'a bersama sebelum belajar (meminta seorang siswa untuk memimpin do'a);</p> <p>4. Guru melakukan asesmen awal dengan bertanya tentang: Siapa yang pernah pergi ke pantai? Apa yang kalian amati di sana? Apa kalimat tayyibah yang tepat ketika melihat sesuatu yang indah dan mengagumkan? Apa saja kalimat tayyibah yang pernah kalian pelajari?</p> <p>5. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dalam mengikuti pembelajaran hari ini;</p> <p>6. Guru menyampaikan informasi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dari materi indahnya kalimat tayyibah (subhanallah dan masyaallah);</p>	
Kegiatan Inti:	50'
<p>1. Para siswa mengamati gambar A dan B.</p> <p>2. Guru menanyakan apa makna pada gambar A dan B;</p> <p>3. Apa kalimat tayyibah yang kalian ucapkan ketika melihat peristiwa seperti pada gambar-gambar tersebut?</p> <p>4. Guru menampilkan materi ajar indahnya kalimat tayyibah (subhanallah dan masyaallah) melalui</p>	

<p>media proyektor (LCD);</p> <p>5. Para Siswa menyimak dan mengamati tayangan audiovisual tentang bacaan kalimat tayyibah, waktu yang tepat untuk membacanya serta manfaat mengucapkan kalimat tayyibah (Subhanallah dan Masyaallah);</p> <p>6. Guru memberikan penjelasan tambahan tentang materi kalimat tayyibah;</p> <p>7. Selanjutnya Guru membagikan kartu yang berisi gambar atau peristiwa yang berkaitan dengan kalimat tayyibah yang diucapkan;</p> <p>8. Secara bergiliran para siswa maju ke depan untuk menempelkan gambar tersebut, mencocokkannya, serta menjelaskan kalimat tayyibah (Subhanallah dan Masyaallah) yang tepat diucapkan;</p> <p>9. Guru mengevaluasi dan mengeksplorasi pemahaman siswa dengan melakukan tanya jawab;</p> <p>10. Kemudian guru membagikan LKPD yang akan dikerjakan dan para siswa memahami petunjuk pengerajaannya;</p> <p>11. Para siswa bergiliran maju ke depan kelas untuk menyampaikan hasil jawabannya dan siswa yang lain menanggapinya.</p>	
<p>Kegiatan Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran di bawah bimbingan guru; 2. Siswa bersama guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan yaitu Indahnya Kalimat Tayyibah (Subhanallah dan Masyaallah); 3. Guru memberikan tugas rumah untuk mengembangkan kemampuan literasi dengan mengerjakan Latihan Soal halaman 15-16 Buku siswa <i>Aqidah Akhlak</i> Kelas IV. 4. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya; 5. Guru Bersama siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a dan salam. 	10'

c. Observasi

Berdasarkan tindakan yang telah diberikan, maka diperoleh data penelitian dari siklus I berupa data yang berasal dari hasil pengamatan dan tes hasil belajar

siswa. Data yang berasal dari pengamatan merupakan hasil pengamatan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode picture and picture.

1) Data Hasil Pengamatan Pelaksanaan Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan pengumpulan data dari pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2

Pengamatan pelaksanaan guru dalam pembelajaran

No	Aspek Yang diamati	1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1	Menyiapkan ruangan sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar				✓	
2	Mengkondisikan kelas dan memeriksa kesiapan siswa				✓	
3	Menyiapkan materi pembelajaran				✓	
4	Pengelolaan kelas				✓	
II	Membuka Pelajaran					
5	Membuka pelajaran dengan mengucap salam				✓	
6	Mengecek kehadiran siswa dengan menggunakan daftar hadir				✓	
7	Mengadakan Pree test				✓	
8	Mengadakan kegiatan apersepsi dan memberi motivasi				✓	
9	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai				✓	
III	Kegiatan Inti					
10	Memberikan penjelasan yang berkaitan dengan materi pembelajaran				✓	
11	Membagikan gambar dan secara bergiliran siswa menempelkan ke papan tulis				✓	
12	Mengadakan tanya jawab dan mengeksplorasi pemahaman siswa				✓	
13	Membagikan LKPD				✓	
14	Secara berkelompok siswa mempersentasikan jawaban LKPD				✓	
IV	Kegiatan Penutup					
15	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami dan memberikan respon terhadap pertanyaan siswa				✓	
16	Menyimpulkan materi pelajaran				✓	
17	Mengevaluasi tingkat penguasaan materi setelah				✓	

	menyampaikan materi pembelajaran dengan metode picture and picture					
	Jumlah Skor	65				
	Hasil Rata-rata	3,82				
	Kategori	Baik				

Skor akhir merupakan hasil dari jumlah keseluruhan skor sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

Keterangan :	Jumlah Nilai	Skor	Kategori
1 = Buruk	4,3 – 5,0	5	Memuaskan
2 = Kurang	3,5 – 4,2	4	Baik
3 = Cukup	2,7 – 3,4	3	Cukup
4 = Baik	1,9 – 2,6	2	Kurang
5 = Mememuaskan	1,0 – 1,8	1	Sangat kurang

Jadi, jumlah skor yang diperoleh dari pengamatan pelaksanaan guru dalam pembelajaran yaitu sebesar 65, dengan hasil rata-rata 3,82. Maka dari keterangan kategori penilaian dapat disimpulkan kemampuan guru dalam menggunakan metode *picture and picture* tergolong baik.

2) Data hasil tes akhir siklus I

Setelah dilakukan uji instrument siklus I terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture*, maka ditemukan adanya peningkatan kemampuan sebelum dilaksanakan tindakan. Hasil belajar pada materi Indahnya Kalimat Tayyibah pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3
Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Nilai (x)	Keterangan		Keterangan
				Tuntas	Belum Tuntas	
1	Ahmad Fikri	70	75	✓	-	Tuntas
2	Aisyah Raisa	70	60	-	✓	Belum Tuntas
3	Delila Aulia	70	80	✓	-	Tuntas
4	Fatimatuzzahro	70	75	✓	-	Tuntas
5	Hasymi	70	60	-	✓	Belum Tuntas
6	Ibnu Dzaki Siregar	70	70	-	✓	Tuntas
7	Ilyasa	70	60	-	✓	Belum Tuntas
8	Jihan Habibah	70	70	-	✓	Tuntas
9	Khairunnisa Salsabila	70	75	✓	-	Tuntas
10	Khernida	70	65	-	✓	Belum Tuntas
11	Miqdad	70	65	-	✓	Belum Tuntas
12	Muhammad Abidzar	70	80	✓	-	Tuntas

Mazidah, Muslimah

13	Muhammad Hafizh Anshori	70	70	-	✓	Tuntas
14	Muhammad Ikmal	70	80	✓	-	Tuntas
15	Muhammad Khairul Azzam	70	75	✓	-	Tuntas
16	Muhammad Rizqy Aditya	70	75	✓	-	Tuntas
17	Nafisa Maulidya	70	70	-	✓	Tuntas
18	Reza Fahlevi	70	65	-	✓	Belum Tuntas
19	Siti Rahmah	70	75	-	✓	Tuntas
20	Umar Fayyaz Alkatiri	70	65	-	✓	Belum Tuntas
21	Usamah	70	60	-	✓	Belum Tuntas
22	Warhamni	70	75	✓	-	Tuntas
Jumlah		1.545				
Rata-rata		70,23				
Siswa yang tuntas		63,64 %				
Siswa yang tidak tuntas		36,36 %				

Dari hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus I, Nilai rata-rata adalah 70,23 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 80, diantaranya 8 siswa mendapat nilai dibawah 70 dan 14 siswa yang mendapat nilai di atas 70. Jika dihitung berdasarkan persentase ketuntasan belajar maka hanya 63,64 % siswa yang tuntas, dan 36,36 % siswa yang tidak tuntas belajar. Berdasarkan hasil belajar Akidah Akhlak tersebut, maka dapat dihitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa, yaitu :

(1) Nilai rata-rata siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata siswa

$\sum X$ = Jumlah total nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah total siswa yang dinilai

Diketahui:

$$\sum X = 1.545$$

$$\sum N = 22 \text{ siswa}$$

Maka :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{1.545}{22} \\ \bar{X} &= 70,23\end{aligned}$$

(2) Persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum T}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan belajar siswa

$\sum T$ = Jumlah siswa yang tuntas belajar

$\sum N$ = Jumlah siswa

Diketahui :

Siswa yang tuntas : 14 siswa

Siswa yang belum tuntas : 8 siswa

Persentase ketuntasan :

$$P = \frac{\sum 14}{\sum 22} \times 100\%$$

$$P = 63,64\%$$

Belum Tuntas :

$$P = \frac{\sum 8}{\sum 22} \times 100\%$$

$$P = 36,36 \%$$

Untuk lebih jelasnya, persentase ketuntasan belajar siklus I dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 4
Persentase Ketuntasan Belajar Siklus I

No	Nilai	Jumlah siswa	Persentase Ketuntasan belajar	Kategori ketuntasan belajar
1	≥ 70	14	63,64 %	Tuntas
2	≤ 70	8	36,36 %	Belum tuntas

Dari uraian di atas maka dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode *picture and picture*, dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I masih tergolong Sedang. Sudah ada peningkatan hasil belajar akan tetapi masih di bawah target yang diinginkan yaitu 80% dari jumlah siswa. Untuk itu penelitian ini akan di lanjutkan ke siklus II untuk meningkatkan hasil belajar berdasarkan target yang ingin dicapai.

d. Refleksi

Setelah tindakan dari siklus I selesai dilaksanakan, peneliti mengadakan refleksi permasalahan yang timbul selama adanya tindakan siklus I sekaligus merencanakan pelaksanaan tindakan perbaikan yang dilakukan pada proses tindakan pembelajaran pada siklus II. Hasil refleksi tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5

Refleksi Pembelajaran Siklus I

NO	Permasalahan an	Saran perbaikan
1	Ada siswa yang merasa mengantuk dan kurang fokus	Guru melakukan Ice breaking bersama siswa agar lebih semangat.
2	Ada sebagian siswa tidak aktif di dalam pembelajaran	Guru mengajak siswa lebih aktif saat proses pembelajaran dengan cara menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan guru memberikan pujian/tepuk tangan di saat anak dapat mengerjakan soal.
3	Hanya beberapa siswa yang mampu mempersentasikan hasil jawabannya di depan kelas	Guru harus memiliki kemampuan keterampilan mengelola waktu mengajar kelas, mengatur strategi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
4	Beberapa siswa masih kurang disiplin seperti dalam mengumpulkan PR	Diingatkan agar segera mengumpulkan.

KESIMPULAN

1. Penerapan metode *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada indahnya kalimat tayyibah (Subhanallah, Masyaallah, dan Allahu Akbar) pada kelas IV MIS Assalam Martapura;
2. Dari hasil observasi memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II yang meningkat dari 63,64 % menjadi 90,91 %;
3. Penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran menunjukkan peningkatan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan rata-rata hasil ulangan harian (rata-rata ulangan harian 70,23 menjadi 92,72 ulangan harian II) setelah menggunakan metode pembelajaran *picture and picture*;
4. Melalui metode pembelajaran *picture and picture*, Para siswa cepat tanggap atas materi yang disampaikan karena diiringi dengan gambar-gambar, melatih siswa untuk menalar apa yang disajikan melalui gambar, dan menciptakan serta mendorong siswa supaya siswa lebih aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, S. (2013). Penerapan Metode Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi IPA kelas 5 SD Negeri 14 Padang Panjang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(2), 133-142.
- Afriansyah, A. (2023). Peran Guru Dalam Pendidikan Taman Siswa Sebuah Kajian Filsafat Ki Hajar Dewantara Yang Humanisme Dan Religious. *EduCurio: Education Curiosity*, 1(2), 403-413.
- Ariza, A., & Latifah, L. (2023). Pencegahan Perilaku Seksual Pada Remaja Di Banjarmasin Melalui Self Efficacy Media Audio Visual. *JIKES: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), 279-287.
- Ariza, A., Latifah, L., Supriadinata, S., Fawwaz, M. I. R., Junisa, N. E., & Salsabila, A. (2023). Analisis Pengembangan Self Efficacy Melalui Sains Video Edukasi Dalam Upaya Pencegahan Perilaku Seksualitas Pada Remaja Di Kota Banjarmasin. *JPEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 196-204.
- Dini Yuliastanti, Ulhaq Zuhdi. (2014). *Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*.
- Hamzah Fansury, H., & January, R. (2017). Pengaruh metode picture and picture terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 8 SMP Negeri 12 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 49-56.
- Hilde Gardis C.M Boymau, Suryadin Hasyda, M.Pd. (2021). *Monografi Penerapan Model Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa di Masa Pandemi Covid-19*.
- Kurniaasih, E. (2015). Pengaruh metode picture and picture terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas 7 SMP Negeri 12 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 37-48.
- Khairun Nisa. (2017). *Penerapan model picture and picture untuk meningkatkan hasil belajar Fikih Siswa MIN 2 Aceh Banjar*. Solo: Skripsi.
- Kurniawan, dkk. (2022). *Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*.
- Kaharuddin, Andi. (2020). *Pembelajaran Inovatif & Variatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Latifah, L., Ngalimun, N., Setiawan, M. A., & Harun, M. H. (2020). Kecakapan Behavioral Dalam Proses Pembelajaran PAI Melalui Komunikasi Interpersonal: Behavioral Proficiency In The PAI Learning Process Through Interpersonal Communication. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 5(2), 36-42.
- Latifah, L., Zwagery, R. V., Safithry, E. A., & Ngalimun, N. (2023). Konsep Dasar Pengembangan Kreativitas Anak Dan Remaja Serta Pengukurannya Dalam Psikologi Perkembangan. *EduCurio: Education Curiosity*, 1(2), 426-439.
- Latifah, L., & Ngalimun, N. (2023). Pemulihan Pendidikan Pasca Pandemi Melalui

- Transformasi Digital Dengan Pendekatan Manajemen Pendidikan Islam Di Era Society 5.0. *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(1), 41-50.
- Liadi, F., & Faridah, S. (2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin Berwawasan Global Dan Berdaya Saing Sebagai Trademark. *JIS: Journal Islamic Studies*, 1(2), 180-189.
- Ngalimun, (2014). Strategi dan model pembelajaran. *Yogyakarta: Aswaja Pessindo*.
- Ngalimun, N., Mujahid, I., & Makruf, I. (2022). Quality Of Work-Life Balance Dalam Kualitas Kehidupan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasi, Dan Motivasi Kerja Di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. *Al-Kalam: Jurnal Komunikasi, Bisnis dan Manajemen*, 9(2), 60-74.
- Riinawati, N. (2022). Implementation of Character Education in Islamic Perspective at School. *Journal of Positive Psychology and Wellbeing*, 6(1), 561-566.
- Shoimin, M. (2014). *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Jakarta: PT Ar-Ruzz Media.
- Sukmawati, S. (2016). Pengaruh metode picture and picture terhadap hasil belajar siswa pada materi pembelajaran IPA kelas 5 SD Negeri 11 Padang Panjang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 144-155.
- Suprapti, S., Ilmiyah, N., Latifah, L., & Handayani, N. F. (2022). Islamic Aqidah Learning Management to Explore the Potential of Madrasah Students. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1), 4664-4673.